BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini, persaingan yang sangat ketat semakin dirasakan dalam dunia usaha. Perusahaan baik berskala besar maupun kecil, memiliki tujuan jangka panjang yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis yang lainnya. Manusia terus mengupayakan usaha-usahanya yang akan membantu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, perkembangan pengelolaan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi.

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena mereka berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis karena Sistem Informasi Akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang

dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.¹ buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan IT yang memantau sistem informasi dan lokasi IT departemen sistem informasi. Dimensi dan indikator dari sistem informasi akuntansi adalah :

Variabel	Dimensi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi (X)	-Kualitas sistem (<i>System Quality</i>)	1. Penerapan sistem 2. Pelaksanaa pelatihan 3. Kemudahan
	- Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	4. Penerapan sistem informasi akuntansi 5. Wewenang penggunaan sistem informasi akuntansi 6. Penerapan sistem informasi akuntansi

¹ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2010, p.9

	- Kepuasan Pengguna <i>(User's Satisfaction)</i>	dengan mudah. 7. Proses input data dilakukan dengan mudah 8. Proses pengeditan dilakukan dengan mudah 9. Proses output dilakukan dengan mudah
--	---	--

Data diolah oleh : delon dan Mclean

Tabel 1.1 Dimensi dan Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan teori diatas, maka yang menjadi indikator adalah :

1. Penerapan sistem, Penerapan sistem informasi akuntansi pada perbankan anda dapat dipahami secara mudah.
2. Pelaksanaan pelatihan, Terdapat pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada perbankan anda.
3. Kemudahan, Pelaksanaa pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah anda dalam memahami pengoperasian sistem infromasi akuntansi pada perbankan anda.

4. Penerapan sistem informasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perbankan anda tidak sesuai dengan kebutuhan perbankan tempat anda bekerja.
5. Wewenang penggunaan sistem informasi akuntansi, Wewenang untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada perbankan anda hanya diberikan kepada orang tertentu saja.
6. Penerapan sistem informasi akuntansi dengan mudah, Penerapan sistem informasi akuntansi pada perbankan anda dapat diterapkan secara mudah.
7. Proses input data dilakukan dengan mudah, Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perbankan anda dapat dilakukan dengan mudah.
8. Proses pengeditan dilakukan dengan mudah, Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perbankan anda dapat dilakukan dengan mudah
9. Proses output dilakukan dengan mudah, Proses output data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perbankan anda dapat dilakukan dengan mudah.

Dalam penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi masih dihadapkan pada kegagalan dalam penggunaan sistemnya, hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan yang diterapkan kepada para penggunanya (karyawan) sehingga dalam menggunakan sistem tersebut masih mengalami kegagalan yang akan berdampak negatif pada penilaian kinerja karyawan dalam bekerja,

perbankan perlu memberikan pelatihan atau training secara berkala untuk menambah pengetahuan pengguna dalam menggunakan sistem dan juga menambah pengetahuan tentang produk-produk yang ada di perbankan tersebut.

Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak. Sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dimana salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya upaya tersebut adalah ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang bekerja disuatu perusahaan. Perusahaan memerlukan Sumber Daya Manusia yang handal dan berkualitas tinggi agar dapat mencapai tujuan perusahaannya. Dengan berkembangnya sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak bank maka akan mempermudah para karyawan (pengguna) dalam mengoperasikan sistem tersebut, sehingga timbul kepuasan pada para karyawan (pengguna) dalam menggunakan sistem tersebut. Dimensi dan indikator dari kinerja karyawan adalah :

Kinerja Karyawan (Y)	- Kualitas kerja <i>(Quality of work)</i>	10. Manfaat komputer mempermudah pekerjaan 11. Penerapan sistem
---------------------------	--	--

		<p>informasi akuntansi meningkatkan pekerjaan</p> <p>12. Penerapan sistem informasi akuntansi menghemat tenaga dalam bekerja</p> <p>13. Penerapan sistem informasi akuntansi mempercepat pekerjaan</p> <p>14. Jumlah pekerjaan berkurang dengan adanya penerapan</p>
	<p>- Dapat diandalkan <i>(Dependability)</i></p>	<p>sistem informasi akuntansi</p> <p>15. Pekerjaan selesai tepat waktu</p> <p>16. Pekerjaan selesai dengan baik</p> <p>17. Mampu menjalankan sistem informasi</p>

		<p>akuntansi dengan mudah</p> <p>18. Tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan</p> <p>19. Meningkatkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan</p> <p>20. Tepat waktu dalam bekerja</p> <p>21. Meningkatkan</p>
	<p>- Kualitas Personal <i>(Personal Qualities)</i></p>	<p>kinerja</p> <p>22. Melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar</p> <p>23. Membutuhkan waktu</p> <p>24. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>25. Pekerjaan selesai sesuai target</p>

		26. Meningkatnya kerjasama dalam bekerja 27. Penurunan kinerja 28. Dukungan dari atasan 29. Dukungan dari rekan kerja 30. Meningkatnya kualitas pekerjaan
--	--	---

Data diolah oleh : Delon dan Mcleon

Tabel 1.2 Dimensi dan Indikator Kinerja Karyawan

Bedasarkan teori diatas, maka yang menjadi indikator adalah :

10. Manfaat komputer mempermudah pekerjaan, Pemanfaatan komputer dapat mempermudah pelaksanaa pekerjaan anda.
11. Penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan pekerjaan, Penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan anda.
12. Penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan anda, Penerapan sistem infromasi akuntansi dapat menghemat tenaga anda dalam melaksanakan pekerjaan.

13. Penerapan sistem informasi akuntansi mempercepat pekerjaan, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat pelaksanaan pekerjaan anda.
14. Jumlah pekerjaan berkurang dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi, Jumlah Pekerjaan yang dapat anda selesaikan berkurang setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
15. Pekerjaan selesai tepat waktu, Pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
16. Pekerjaan selesai dengan baik, Penerapan sistem informasi akuntansi membuat anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum sistem informasi akuntansi tersebut diterapkan.
17. Mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan mudah, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan anda.
18. Tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan, Penerapan sistem informasi akuntansi menyebabkan anda tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan pekerjaan
19. Meningkatkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan jumlah pekerjaan yang anda selesaikan.
20. Tepat waktu dalam bekerja, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi ketepatan waktu anda dalam menyelesaikan pekerjaan

21. Meningkatkan kinerja, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja anda.
22. Melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar, Pekerjaan dapat diselesaikan secara baik dan benar setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
23. Membutuhkan waktu, Anda membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
24. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan, Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
25. Pekerjaan selesai sesuai target, Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.
26. Meningkatnya kerjasama dalam bekerja, Terdapat peningkatan kerjasama antar rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.
27. Penurunan kinerja, Anda mengalami penurunan kinerja dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada perbankan anda.
28. Dukungan dari atasan, Terdapat dukungan dari atasan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

29. Dukungan dari rekan kerja, Terdapat dukungan dari rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi

30. Meningkatnya kualitas pekerjaan, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan.

Apa yang membuat sebuah perusahaan menjadi efektif ? Tidak lain adalah struktur perusahaan yang tepat. Struktur yang tepat mencakup cara menempatkan orang serta pekerjaannya dan menetapkan peran serta hubungan mereka secara tepat dan berhasil guna. Dengan struktur yang tepat, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya yang merupakan tujuan utama semua perusahaan.

Untuk mengukur keefektifan sebuah perusahaan dapat dilihat berdasarkan beberapa kriteria, antara lain :

1. Tingkat produktivitas.
2. Efisiensi Motivasi.
3. Prestasi Kerja.
4. Sikap Kepemimpinan.
5. Kualitas Karyawan.

Semakin banyak kriteria positif yang dimiliki, maka sebuah perusahaan akan menjadi efektif dan mencapai tujuan.

Salah satu faktor yang ikut menentukan tercapainya tujuan perusahaan adalah Sumber Daya Manusia. Seperti yang telah kita bicarakan pada paragraf di atas bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor produksi yang

harus diperhatikan dalam suatu perusahaan karena merekalah kunci utama kesuksesan perusahaan di masa sekarang dan mendatang, karena hal tersebutlah kita perlu mengadakan perencanaan dan penanganan yang baik terhadap karyawan, baik yang sudah ada maupun untuk masa yang akan datang.

Dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, faktor tenaga kerja adalah yang paling unik dan spesifik sekali karena manusia memiliki perilaku dan perasaan, memiliki akal budi dan mempunyai tujuan-tujuan pribadi, bila manajemen perusahaan mampu mengelola dengan baik, mendayagunakan secara optimal, tenaga kerja yang termotivasi akan memiliki semangat kerja tinggi sehingga produktivitasnya juga menjadi lebih baik yang pada akhirnya akan mencapai sasaran seperti yang diharapkan manajemen perusahaan.

Karyawan adalah sumber daya yang berharga dalam perusahaan, sebab melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia ini, perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pimpinan perusahaan adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pengembangan pelayanan bawahannya dan juga mengkoordinir pelaksanaan tugas dengan baik, karena tanpa usaha seperti ini akan sulit bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja. Namun demikian, dalam kenyataan banyak dijumpai para pimpinan umumnya belum dapat berbuat seperti diharapkan oleh para karyawan atau para bawahannya yaitu kurang membina atau mengarahkan bawahan yang berprestasi dan bahkan tidak berani memberikan pelatihan pada bawahan. Selain itu juga kurang percaya kepada kemampuan bawahan. Sebaliknya dari pihak bawahan ternyata umumnya belum bisa bekerja

optimal, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan juga masih rendah, tidak ada dorongan untuk berprestasi serta lebih cenderung untuk menunggu perintah, bekerja asal jadi.

Pengalaman banyak perusahaan menunjukkan bahwa dengan penyelenggaraan program pengenalan yang sangat komprehensif sekalipun belum menjamin bahwa para karyawan baru serta merata dalam melaksanakan tugas dengan memuaskan. Artinya para karyawan baru masih memerlukan pelatihan tentang berbagai segi tugas pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka. Para karyawan yang sudah berpengalaman pun selalu memerlukan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karena selalu ada cara yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja. Belum lagi kalau seorang karyawan ditempatkan pada tugas pekerjaan yang baru, tidak mustahil ada kebiasaan-kebiasaan kerja yang tidak atau kurang baik yang perlu dihilangkan.

Dengan demikian keberhasilan suatu organisasi tergantung pada unsur manusia yang ada di dalamnya, karena besarnya kontribusi sumber daya manusia dirasakan jauh melampaui peran yang dapat diberikan sumber-sumber lainnya. Dengan melihat pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, maka penulis tertarik untuk memilih judul : ” Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk (Studi kasus pada BCA KCU Muara Karang)”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, antara lain :

- a. Penerapan sistem informasi dalam perusahaan masih dihadapkan pada kegagalan sistem dalam penggunaannya.
- b. Pihak Bank perlu meningkatkan sistem informasi yang digunakan, agar sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- c. Para pegawai belum maksimal dalam bekerja, masih terlihat pegawai yang malas-malasan. Pegawai belum ada rasa tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat membawa dampak negatif yang dapat mengganggu produktifitas kerja pegawai itu sendiri.
- d. Peran pimpinan perusahaan dalam hal ini untuk lebih memperhatikan lagi para pegawainya dalam bekerja, kurangnya pemberian pelatihan dan kursus kepada para pegawai, sehingga kapasitas bekerja para pegawai tidak memberikan hasil yang memuaskan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Penulis hanya membatasi penelitian pada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna

Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk (Studi kasus pada BCA Muara Karang).

- b. Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Central Asia, Tbk di bawah naungan KCU Muara Karang pada bulan Oktober 2012 sampai dengan selesai.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
2. Apakah terhadap pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
3. Apakah terdapat pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
4. Apakah terdapat Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna di PT. Bank Central Asia, Tbk secara simultan ?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah di atas, adapun tujuan kajian yang dicapai oleh PT. Bank Central Asia, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara parsial ?
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk secara simultan ?

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang berharga terutama mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran, semoga dapat bermanfaat secara luas bagi perusahaan karena mengungkapkan informasi dan saran-saran yang dapat membantu perkembangan PT. Bank Central Asia, Tbk dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan yang dilakukan perusahaan dan juga dapat menambah wawasan bagi pembaca.

F. Sistematika Penulisan

Sebelum membahas materi skripsi ini, penulis menganggap penting untuk mengemukakan sistematika pembahasannya, dengan maksud agar membantu mempermudah pemahaman materi pembahasan secara garis besarnya. Guna mendekati pada kelengkapan pembahasan, penulis membagi menjadi tiga bab yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai pengertian sistem informasi akuntansi dan pengertian kinerja karyawan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai jenis data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menerangkan mengenai sejarah perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merinci seluruh proses penelitian dan hasilnya. Hasil pengolahan data akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pokok bahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari uraian sebelumnya dari keseluruhan analisis.